

## GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS

Tgl/Bln/Thn : 05/01/2009

Subyek :

Hari : Senin

Kata Kunci :

Halaman : 23

### **PENCEMARAN : Air Teluk Balikpapan Lampaui Baku Mutu**

Kualitas air Teluk Balikpapan melampaui baku mutu, terutama tingkat kekeruhan, temperatur, serta kadar fosfat dan fenol. Ini mengindikasikan adanya pencemaran di perairan yang menjadi habitat satwa langka pesut laut dan duyung tersebut.

Hasil pemantauan Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kementerian Lingkungan Hidup untuk Regional Kalimantan tahun 2008 itu disampaikan Kepala PPLH Regional Kalimantan Dodo Sambodo, Minggu (4/1) di Balikpapan.

"Laporan ini menjadi peringatan kepada para pihak terkait penyelamatan dan pengelolaan lingkungan Teluk Balikpapan," katanya.

Pemantauan dilakukan pada 6 Desember 2008 di tujuh lokasi, di antaranya sekitar Pelabuhan Semayang, Pelabuhan Penajam, Kampung Baru, dan Kawasan Kilang Minyak Pertamina Unit Pengolahan (UP) V.

Parameter yang diukur sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut adalah tingkat keasaman (pH), kekeruhan, temperatur dan salinitas. Adapun analisis laboratorium adalah total suspended solids (TSS), amonia (NH<sub>3</sub>N), fosfat, fenol, minyak dan lemak, air raksa (Hg), khrom heksavalen, arsen dan timbal (Pb).

#### **Hasil**

Hasil pemeriksaan air dekat pipa buangan air limbah proses pendinginan PT Pertamina UP V Balikpapan menunjukkan, tingkat kekeruhan 5 NTU dengan temperatur 32,2 derajat celsius. Padahal baku mutunya harus kurang dari 5 NTU dan temperatur 20-30 derajat celsius. Adapun tingkat keasaman (pH) dan konsentrasi oksigen terlarut masih baik.

Konsentrasi TTS dan fosfat pada semua titik pemantauan juga melampaui baku mutu. Konsentrasi TTS tertinggi ada di dekat Pelabuhan Semayang sebesar 52 mg/l. Padahal baku mutu TTS 20 mg/l. Kadar fosfat tertinggi ada di dekat Kilang Minyak Pertamina UP V sebesar 0,48 mg/l. Adapun baku mutunya 0,015 mg/l. Baku mutu kadar fenol adalah 0.002 mg/l. Namun, di dekat Pelabuhan Semayang kadar fenolnya 0,003 mg/l, sedangkan di Kampung Baru 0,002 mg/l. Adapun parameter lain masih memenuhi baku mutu.

Konsentrasi fosfat perlu diwaspadai karena dapat menumbuhkan ganggang secara tidak terkendali seperti Teluk Jakarta yang beberapa kali mengalami serbuan alga merah beracun yang mematikan ikan dan biota laut.

Terlewatnya baku mutu air laut, kata Dodo, mengindikasikan terjadinya pencemaran akibat kegiatan seperti pemurnian minyak bumi, oksidasi batu bara, kegiatan domestik, penggunaan desinfektan pada pertanian, kebocoran bahan bakar pada alat transportasi air, dan kegiatan lain yang menggunakan bahan kimia.

Bagi Pertamina UP V, hasil pemantauan bisa menjadi masukan untuk memperbaiki pengelolaan lingkungan, khususnya sistem pendingin pada pembuangan air limbah yang masuk ke Teluk Balikpapan.

Kepala Bagian Humas Pertamina UP V Balikpapan Muhammad Imron berterima kasih atas masukan itu. Ia mengharapkan PPLH Regional Kalimantan menyampaikan hasil pemantauan secara resmi ke Pertamina UP V agar bisa ditindaklanjuti Bagian Pengelolaan Lingkungan.

Menurut Imron, Pertamina UP V sangat peduli. Karena itu, pembuangan air limbah dari proses pendinginan dipantau secara ketat sebelum dibuang ke laut.

### **Tangani bersama**

Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup Daerah (Bapedalda) Kota Balikpapan Syahrumsyah Setia mengatakan, kondisi lingkungan Teluk Balikpapan tidak bisa tangani oleh Pemerintah Kota Balikpapan saja. Kawasan laut ini berada di berbatasan Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara.

Untuk Balikpapan, saat ini yang ditangani adalah menyelamatkan sejumlah kawasan mangrove dan memperbaiki drainase sungai yang bermuara ke Teluk Balikpapan.

"Masalah penanganan kualitas air laut Balikpapan, kita minta PPLH Regional Kalimantan dan Bapedalda Kaltim menjadi koordinator penanganan karena sudah menyangkut lintas daerah dan banyak perusahaan yang beraktivitas di sana," kata Syahrumsyah.